

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Sebagaimana contoh hadis yang telah penulis bahas. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, hadis tentang panjang tangan bukan merujuk pada makna hakiki fisik seseorang, namun merujuk pada orang yang gemar bersedekah. *Kedua*, hadis tentang jumlah usus pada orang mukmin dan orang kafir, secara ekspresi, bukan usus secara fisik yang dimaksud, namun jumlah keinginan yang dimiliki oleh orang kafir lebih banyak daripada orang mukmin. *Ketiga*, hadis tentang surga di bawah naungan pedang. Secara ekspresi, redaksi hadis ini merupakan bentuk semangat dari Nabi untuk para sahabat agar tidak takut dalam berperang. *Kempat*, hadis tentang Nabi yang akan membakar rumah orang tidak sholat berjama'ah. Secara ekspresi, redaksi hadis tersebut merupakan hanya bentuk ancaman dari Nabi agar umat Islam mau melaksanakan sholat berjama'an.

Kontribusi Umberto Eco dalam pemaknaan hadis semiotik adalah dengan pengembangan teori miliknya menjadi *Reverse Communication Hadith*, yaitu proses di mana seseorang ataupun kelompok menggunakan hadis bukan sebagai sumber ajaran, namun sebagai penguat argumentasi dari *ra'yi*, yang di mana *detination* bukan apa yang diinginkan oleh Nabi Saw sampaikan, namun *destination* ini adalah apa yang orang atau kelompok tersebut inginkan.

### B. Saran-saran

Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan karya ini masih sangat banyak kekurangan. Baik dari segi teknik penyusunan kata maupun kurang dalam kepadatan pembahasan. Sehingga dalam mendeskripsikan teori-teori yang penulis temukan masih kurang lengkap dan jauh dari kata sempurna. Sehingga untuk itu, penulis sangat berharap saran dan kritik yang membangun dari setiap pembaca skripsi ini, guna menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik dan lengkap.

Penulis menyarankan pembaca untuk menelusuri dan mengeksplorasi teori semiotika lain sebagai wahana alternatif pemahaman dan komparasi makna dalam kajian Hadis.